

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Nama Sekolah : SMKS Mambaul Ulum

Kelas : X

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Materi : Teks Anekdote

Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<ul style="list-style-type: none">• Menafsirkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam teks anekdot• Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot.
4.3 Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan teks anekdot dengan humor• Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot• Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot
Tujuan Pembelajaran	
Merinci bagian pokok-pokok isi, makna yang tersirat, unsur-unsur teks anekdot dan membandingkan teks anekdot dengan humor, menganalisis kritik, menyimpulkan makna yang tersirat dalam teks anekdot	
Metode pembelajaran	
Discovery learning	
Media pembelajaran	
Teks anekdot dan Video	
Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik merespons salam dan sapaan guru melalui <i>WhatsApp Grup</i>❖ Peserta didik mengisi presensi kehadiran dan menginformasikan kondisi fisik siswa dengan cara mengisi daftar ceklist disertai <i>emoticon</i> pada <i>WhatsApp Grup</i>❖ Peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran dari guru melalui <i>WhatsApp Grup</i>❖ Apersepsi tentang teks anekdot dengan bertanya jawab, sbb:<ul style="list-style-type: none">✓ Pernahkah Anda mengalami atau melihat kejadian lucu?✓ Apakah kejadian tersebut termasuk anekdot?❖ Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain <i>voice note</i> pada <i>whatsapp</i>❖ Peserta didik membentuk kelompok belajar dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i>.

<p>Inti</p>	<p><u>Pertemuan pertama</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas x, Kemdikbud Edisi Revisi 2017, halaman 81 s.d. 82. ❖ Peserta didik juga mengamati video tentang teks anekdot berikut https://www.youtube.com/watch?v=UkEFkPNnyro ❖ Peserta didik mengamati tayangan video yang dikirim guru melalui media <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik menerima lembar kerja untuk mendiskusikan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ pokok-pokok isi yang terdapat dalam teks anekdot ✓ makna yang tersirat dalam teks anekdot ❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan/mengomunikasikan hasil LKPD dalam forum diskusi (melalui whatsapp) ❖ Peserta didik melaporkan hasil kegiatan melalui <i>WhatsApp</i> perkelompok dan <i>voicenote</i> atau mengirim tugas melalui <i>WhatsApp Grup</i> <p><u>Pertemuan Kedua</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas x, Kemdikbud Edisi Revisi 2017 ❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi unsur-unsur anekdot dan unsur kelucuan pada power point yang dibagikan lewat <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik mengamati contoh teks anekdot yang di kirim guru melalui <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik menerima lembar kerja untuk menentukan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unsur-unsur teks anekdot ✓ Unsur-unsur kelucuan dalam teks anekdot ❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan hasil LKPD dalam forum diskusi melalui <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik melaporkan hasil kegiatan dengan mengirim tugas melalui <i>WhatsApp Grup</i> <p><u>Pertemuan Ketiga</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas x, Kemdikbud Edisi Revisi 2017 ❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi perbedaan teks anekdot dan humor ,kritik dalam teks anekdot dan makna yang tersirat teks anekdot pada power point yang dibagikan lewat <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik mengamati materi yang di kirim guru melalui <i>WhatsApp Grup</i> ❖ Peserta didik menerima lembar kerja untuk menentukan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbedaan teks anekdot dan humor ✓ Kritikan dalam teks anekdot ✓ Makna yang tersirat pada teks anekdot
--------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan hasil LKPD dalam forum diskusi melalui WhatsApp Grup ❖ Peserta didik melaporkan hasil kegiatan dengan mengirim tugas melalui WhatsApp Grup 	
Penutup		
Refleksi dan Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. ❖ Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran. ❖ Guru mengarahkan peserta didik menyimpulkan pembelajaran ❖ Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya. ❖ Guru memberikan motivasi, pesan, dan menutup pembelajaran dengan berdoa. 	
Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
<p>Melalui pengamatan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ disiplin waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan hasil pembelajaran. ❖ bekerja sama dengan cara aktif berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. ❖ bertanggung jawab dalam melaporkan hasil pembelajaran. 	<p>Penugasan berupa LKPD dan PH Pilihan Ganda terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ pokok-pokok isi teks anekdot ❖ unsur-unsur teks anekdot ❖ makna yang tersirat pada teks anekdot ❖ unsur kelucuan teks anekdot 	<p>Penugasan praktik terkait dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan teks anekdot dengan humor • Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot • Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sumenep, 20 September 2020
Guru Mata Pelajaran

Mohlis, M.Pd.I

Ika Fitriyah,S.Pd

**BAHAN AJAR TEKS
ANEKDOT**

Nama Sekolah : SMKS Mambaul Ulum

Kelas : X

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Materi : Teks Anekdote

Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat

4.3 mengontruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

Indikator;

- Menafsirkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam teks anekdot
- Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot
- Menentukan unsur-unsur kelucuan dalam tek anekdot

Petunjuk:

1. Bacalah materi secara cermat dan urut.
2. Bertanyalah kepada guru tentang hai-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
3. Cermati contoh
4. Kerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh.

A. Orientasi

Peserta didik tentu tidak asing lagi cerita Lucu . Di media sosial,kamu mudah mendapatkan teks cerita.

Pada pembelajaran kali ini kita akan membahas tentang teks anekdot. Mudah-mudahan, setelah membaca, memahami, materi ajar ini, peserta didik akan lebih memahami :

1. pengertian teks
2. Struktur teks Anekdot
3. Ciri teks anekdot

B. Materi

Pengertian Teks

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada banyak teks yang akan Peserta didik pelajari, salah satunya adalah teks Anekdote. Teks Anekdote dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca buku pelajaran atau internet. Teks anekdot bermanfaat bagi kita untuk mendapatkan hiburan dalam bentuk cerita

Nah, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks Anekdote adalah sebuah cerita singkat dan lucu atau menarik yang mungkin menggambarkan kejadian atau orang yang sebenarnya. Anekdote selalu disajikan berdasarkan pada kejadian nyata. Anekdote digunakan sebagai kritikan tetapi tidak secara langsung ataupun kasar.

Struktur Teks Anekdote

A. *Abstraksi*

Abstrak diletakkan di awal paragraf dengan fungsi untuk menggambarkan mengenai teks tersebut secara umum agar pembaca dapat membayangkan.

B. *Orientasi*

Orientasi merupakan awal kejadian pada cerita atau juga bagian yang menjelaskan latar belakang mengapa peristiwa utama dalam cerita dapat terjadi.

C. *Krisis*

Reaksi berhubungan besar dengan struktur krisis.

D. *Reaksi*

Reaksi berhubungan besar dengan struktur krisis. Reaksi adalah bagian yang akan melengkapi berupa penyelesaian masalah menggunakan cara-cara yang juga unik dan berbeda

E. *Koda*

Seperti penutup, struktur teks anekdot yang terakhir ialah Koda. Koda merupakan bagian yang menutup cerita dalam teks tersebut



Ciri-ciri Teks Anekdote

1. Berupa teks yang mendekati perumpamaan

Perumpamaan pada sebuah teks dengan struktur anekdot mendekati bentuk sebuah dongeng.

Layaknya karangan cerita berdasarkan imajinasi dan ditambah dengan segala hal yang bersifat nyata atau benar-benar terjadi di masyarakat.

2. Menampilkan tokoh-tokoh atau figure yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau juga orang penting

Biasanya pada sebuah teks anekdot terdapat tokoh atau figure yang ada dalam dunia nyata dan mudah kita temui dalam keseharian.

Contohnya seperti orang-orang pemerintahan, anggota

3. Memiliki sifat humoris, lucu, menggelitik, dan berbau lelucon tapi menyindir

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, teks yang berupa anekdot memang dibuat untuk memberi kritik dengan cara yang berbeda. Semacam guyonan yang sengaja dibuat dengan tujuan tertentu seperti menyindir. Biasanya menyindir di sini berkaitan dengan isu sosial dalam negeri yang sudah menjadi rahasia umum.

4. Terselip kritikan atau tujuan

Mungkin ini juga dapat menjadi salah satu tujuan dari dibuatnya sebuah teks berbentuk anekdot, di mana pembuatnya akan

Kaidah teks Anekdote

1. Memakai pertanyaan dengan keterampilan bahasa yang kreatif dan efektif atau retorik.
2. Menulis sesuai struktur yaitu diawali dengan bagian abstrak dan diakhir dengan bagian koda.
3. Menyatakan peristiwa serta bagian dari peristiwa menggunakan konjungsi.
4. Memakai kata keterangan waktu lampau.
5. Memakai kata predikat atau kata kerja.
6. Memakai kalimat yang berbau peritah.
7. Dibuat secara berurut dan kronologis.

Pokok-pokok Teks anekdot

1. **penokohan (partisipan)** merupakan sebuah cara pengarang melatakn tokoh yang bersifat humor dalam dalam sebuah teks anekdot / bisa di sebut juga sebagai karakteristik tokoh maupun tingkah laku tokoh yang akan menonjol dalam sebuah anekdot.
2. **Peristiwa / kejadian / konflik** merupakan sebuah soroto penting akan kejadian pada sebuah bacaan teks anekdot . kejadiann ini aka terdapat pada setiap bagian-bagian teks anekdot,seperti pada bagian abstraksi,orientasi, klimaks/konflik,dan reaksi
3. **Latar** merupakan susunan teks dalam sebuah bacaan baik (teks anekdot) baik alur maju alur mundur,maupun campuran yang terdapatdidalamnya.
4. **sifat humor** yang harus ada dalam teks anekdot,sifat ini bisa sebagai tingkah laku,kecerobohan,kelucuan,kekoyolan,ke jengkelan,maupun,kebodohan

MAKNA TERSIRAT

makna yang tidak disampaikan secara terbuka dari sebuah teks. Jadi, pembaca harus membaca keseluruhan sebuah teks untuk menemukan makna tersiratnya.

<https://www.youtube.com/watch?v=UkEFkPNnyro>

Contoh Teks Anekdote

Dosen yang jug Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah Universitas, Udin dan Tono dua orang maha siswa sedang berbincang- bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri”.

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan si Din”.

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya”.

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri”.

Tono : “Bukan itu sebabnya, Nin. Sebab dia juga seorang pejabat”.

Udin : “Loh, apa hubungannya”.

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain”.

Udin : “???”

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian



1. Bacalah teks anekdot di atas, kemudian tentukan masalah yang dibahas, makna yang tersirat dan unsur kelucuan dengan menggunakan tabel berikut

Masalah yang dibahas	Makna tersirat	Unsur humor

4.3 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Ind 1

Membandingkan teks anekdot dengan humor

Membandingkan Anekdot dengan Humor

Pada pembelajaran sebelumnya, siswa telah belajar bahwa anekdot adalah cerita singkat yang lucu dan menarik. Apakah semua cerita lucu dapat dikategorikan sebagai anekdot? Seringkali orang menyamakan antara humor dengan anekdot.

Agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara keduanya, bacalah humor berikut ini.

Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur

Surat Tukang Buah kepada Tukang Sayur

Wajahmu memang manggis

Sifatmu juga melon kolis

Tapi hatiku nanas karena cemburu

Terasa sirsak napasku

Hatiku anggur lebur

Ini delima dalam hidupku

Memang ini salakku

Jarang apel di malam minggu

Ya Tuhan ... Aku mohon belimbing-mu

Kalo memang per-pisang-an ini yang terbaik untukmu

Semangka kau bahagia dengan pria lain Sawo nara.....

Dari : Durianto

Balasan dari Tukang sayur

Membalas kentang suratmu itu

Brokoli-brokoli sudah kubilang

Jangan tiap dateng rambutmu selalu kucai

Jagungmu tak pernah dicukur

Disuruh dateng malem minggu

eh nongolnya hari labu

Ditambah kondisi keuanganmu makin hari makin pare

Kalo mau nelpon aku aja mesti ke wortel

Terus terong aja

cintaku padamu sudah lama tomat

Jangan kangkung aku lagi

aku mau hidup seledri

Cabe dech.

Dari : Sayurati

(Dikutip dari <https://plus.google.com/u/0/communities/104074508652281682239> dengan penyesuaian)

Setelah membaca humor tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apakah ide cerita diangkat dari kejadian nyata?
2. Apakah masalah yang diangkat dalam humor tersebut berkaitan dengan tokoh publik (penting) dan kepentingan masyarakat umum?
3. Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?
4. Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?

Perhatikan contoh perbandingan antara anekdot *Dosen yang Menjadi Pejabat* dengan Surat Cinta Tukang Buah Kepada Tukang Sayur berikut ini.

Aspek	Anekdot <i>Dosen yang Menjadi Pejabat</i>	Humor <i>Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur</i>
Ide cerita	Peristiwa nyata	Rekaan
Isi	Masalah terkait tokoh publik atau masalah yang menyangkut orang banyak	Masalah kehidupan sehari-hari, umum

Fungsi komunikasi	Menyampaikan kritik/ sindiran secara halus	Menghibur
Makna tersirat	Menyadarkan para pejabat agar bila masa jabatannya habis mereka bersedia untuk turun dari jabatannya dan siap digantikan oleh yang lain	Tidak ada makna atau pesan tersirat yang disampaikan

TUGAS KOMPETENSI 1

Sekarang, cobalah membaca cerita-cerita lucu berikut ini kemudian kenalilah mana yang merupakan anekdot dan mana yang merupakan cerita lucu (humor)? Agar dapat lebih memahami isi cerita dan menangkap makna yang disampaikan penulisnya, peragakanlah cerita lucu berikut ini di depan kelas.

Cerita 1

Mau Gaji Besar?



Cerita 2

Profesi Anak-anak Ibu Penjual Kue



Sumber: <https://upload.wikimedia.org>

Bapak Presiden bertanya pada ibu tua penjual kue. Bapak : “Sudah berapa lama jualan kue?”

Ibu : “Sudah hampir 30 tahun.”

Bapak : “Terus anak ibu mana, kenapa tidak ada yang bantu?”

Ibu : “Anak saya ada 4. Yang ke-1 di KPK, ke-2 di POLDA, ke-3 di Kejaksaan, dan yang ke-4 di DPR. Jadi mereka sibuk sekali, Pak.”

Bapak Presiden kemudian menggeleng-gelengkan kepala karena kagum. Lalu berbicara ke semua hadirin yang menyertai beliau.

Bapak : “Meskipun hanya jualan kue, ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses dan jujur tidak korupsi, karena kalau mereka korupsi, pasti kehidupan Ibu ini sudah sejahtera dan tinggal di rumah mewah.”

Bapak : “Apa jabatan anak di POLDA, KPK, Kejaksaan dan DPR?” Ibu : “Sama ... jualan kue juga.”

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id>

Cerita 3

Nangka Impor

Seorang teman diplomat yang baru ditempatkan di Belanda bercerita. Saya pernah makan siang di sebuah restoran Indonesia sederhana di Amsterdam. Saya kaget ternyata salah satu menu ada masakan gudeg Jogja.

Saya penasaran. Maka langsung saya pesan satu porsi. Setelah saya ciicipi, percaya atau tidak, ternyata rasanya lebih enak daripada gudeg di Jogja yang asli! Lebih penasaran lagi. Maka saya nanya:

“Mas, apa rahasianya kok gudeg di sini rasanya lebih enak dibandingkan dengan di tempat aslinya?”

“Oh, itu karena nangkanya, Mas. Di Jogja kan pakai nangka lokal. Nah kalau kami di sini memakai nangka impor,” jawabnya.

“Emang nangkanya impor dari mana?” “Dari Jogja, Mas...”

Cerita 4

Sebuah mobil ambulans yang mengangkut beberapa orang pasien sakit jiwa terpaksa berhenti di

tengah jalan karena bannya bocor. Ketika sedang mengganti ban, si Sopir tak sengaja menendang ke empat bautnya hingga masuk selokan. Dengan panik si Sopir berteriak, “Waduuuh, gimana gue bisa pasang ban kalau bautnya hilang?”

Mendengar teriakan itu, salah seorang pasien gila nyeletuk, “Bang copotin aja tuh satu baut dari masing-masing tiga roda lainnya. Terus pasang ke bannya. Jadi, masing-masing ban dapat tiga baut. Ntar kalau ada toko baut, tinggal beli empat baut.”

Mendengar usul pasien gila tersebut, si Sopir langsung lega. “Pinter juga Lo tapi ... kenapa Lo masuk rumah sakit jiwa sih?”

Pasien itu menjawab, “Helooooo ... plis dech, kita ini Cuma gila. Bukan bego kayak Lo.”

Rumuskanlah persamaan dan perbedaan antara humor dan anekdot berdasarkan tabel berikut.

Perbedaan antara Humor dan Anekdot

Aspek	Anekdot	Humor
Perbedaan

Persamaan antara Humor dan Anekdot



Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017 buku paket Bahasa Indonesia Kelas x,

IPK : Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot

Nama Peserta Didik : 1.
2.
3.
4.

Kelas : X (Sepuluh)

Petunjuk :

1. Bacalah materi secara cermat dan urut
2. Bertanyalah kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
3. Cermati contoh
4. Kerjakan soal kompetensi dengan sungguh-sungguh

Langkah-langkah Kegiatan

TUGAS KOMPETENSI 1

Bacalah teks anekdot berikut dan cobalah menganalisis isi pokok-pokok dan makna tersirat teks anekdot!

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Tetapi Timur Lenk memberi syarat, Ajari terlebih dahulu keledai itu membaca. Dua minggu setelah

sekarang, datanglah kembali kemari, dan kita lihat apa yang akan terjadi. Nasrudin berlalu, sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika dapat mengajari keledai itu membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak, hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktekkan apa yang telah ia lakukan. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya. Si keledai menatap buku itu. Dan ajaib!! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

Demikianlah, kata Nasrudin, Keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan mulai menginterogasi, Bagaimana caramu mengajari dia membaca ...? Nasrudin berkisah, Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik - balik halaman buku itu.

Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya? tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya. Jadi kalau kita juga membuka - buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan? kata Nashrudin dengan mimik serius. hehehe.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
2. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
3. Tentukanlah pokok-pokok dalam teks anekdot tersebut!
4. Tentukan makna yang tersirat dalam teks anekdot tersebut!
5. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?

Tuliskan hasil analisis Kalian ke dalam format di bawah ini!

1. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
2. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
3. Tentukan unsur humor dalam teks anekdot tersebut!
4. Tentukan makna yang tersirat dalam teks anekdot tersebut!
5. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) K.D. 4.3

IPK : Membandingkan teks anekdot dengan humor

Nama Peserta Didik : 1.
2.
3.
4.

Kelas : X (Sepuluh)

Petunjuk :

1. Bacalah materi secara cermat dan urut
2. Bertanyalah kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
3. Cermati contoh

4. Kerjakan soal kompetensi dengan sungguh-sungguh

Langkah-langkah Kegiatan

TUGAS KOMPETENSI 2

1. Bacalah kembali tek anekdot yang telah dianalisis dan rumuskan perbedaan dan persamaan antara anekdot dan humor! Berdasarkan tabel berikut!

Aspek	Humor	Anekdot
Ide cerita
Isi
Fungsi komunikasi
Makna tersirat
Bentuk

2. Persamaan humor dan anekdot

Catatan : Soal dapat diaplikasikan dengan menggunakan media *microsoft word*

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) K.D. 4.3

IPK :

Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot

Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot

Materi pokok : Teks Anekdot

Nama Peserta Didik : 1.

2.

3.

4.

Kelas : x

Langkah-langkah Kegiatan

TUGAS KOMPETENSI 2

Bacalah kembali teks anekdot *Dosen yang Juga Menjadi Pejabat* dan *Cara Keledai Membaca Buku* yang telah kamu identifikasi sebelumnya.

1. Analisa kritik/ sindiran yang ada di dalamnya dengan menggunakan tabel berikut!

Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna Idiomatis
.....
.....

2. Tentukan makna tersiratnya dengan menggunakan tabel berikut!

Judul Anekdot	Kritikan/Sindiran	Makna Tersirat
.....
.....



TEKS ANEKDOT



A whiteboard on a wooden desk with stationery items like books, a pencil holder, and a pencil. The whiteboard has a speech bubble icon and the word 'HALO!' in blue.

HALO!

Hari ini kita akan belajar tentang
anekdot

Tek anekdot

PENGERTIAN ANEKDOT

teks Anekdot adalah cerit singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Biasanya mengenai orang-orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian sebenarnya. Namun anekdot dapat juga berupa cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan

STRUKTUR TEKS ANEKDOT

1. Abstraksi
2. Orientasi
3. Krisis
4. Reaksi
5. Koda

CIRI-CIRI TEKS ANEKDOT

1. Bersifat humor
2. Bersifat menggelitik
3. Anekdot berisi kritikan
4. Mengenai orang penting
5. Ceritanya mirip dongeng
6. Memiliki tujuan tertentu
7. Hewan dan manusia saling berhubungan

Pokok-pokok teks anekdot

- 1. Penokohan (partisipasi)
- 2. Peristiwa/kejadian/konflik

Kaidah Teks anekdot

1. Memakai pertanyaan dengan keterampilan bahasa yang kreatif dan efektif
2. Menulis sesuai struktur yaitu diawali dengan bagian abstrak dan diakhiri dengan bagian koda
3. Menyatakan peristiwa serta bagian dari peristiwa penggunaan konjungsi
4. Memakai kata keterangan waktu lampau
5. Memakai kata predikat atau kata kerja
6. Memakai kalimat yang berbau perintah
7. Dibuat secara berurut dan kronologis



TERIMA KASIH!

Jika ada pertanyaan
dapat dilanjutkan di
forum diskusi.

**KISI – KISI DARING SMKS MAMBAUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

KELAS : X (SEPULUH)
SEMESTER : GANJIL
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

1. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

- 1) Teknik : Tes tulis
 2) Bentuk uraian : Uraian

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Materi	BENTUK SOAL
1	3.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.3.1. Menafsirkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam teks anekdot 3.3.2 Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teks anekdot ✓ Pokok- pokok isi teks anekdot ✓ Makna tersirat teks anekdot 	esai
	4.3 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.	4.3.1 Membandingkan teks anekdot dengan humor 4.3.2 Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot 4.3.3 Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teks anekdot ✓ Perbedaan teks anekdot dan humor ✓ Kritik yang disampaikan dalam anekdot ✓ Menyimpulkan makna tersirat dari teks anekdot 	esai

KARTU SOAL

KARTU SOAL TEKS ANEKDOT

Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Sekolah : SMK
Penyusun : IKA FITRIYAH,S.Pd

Nama

Bahan Kelas : X
: SMKS MAMBAUL ULUM

Unit Kerja

Mata Pelajaran/Pertemua : BAHASA INDONESIA/1

Kurikulum : 2013

KD	SUMBER BELAJAR :		
3.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<ul style="list-style-type: none">• https://www.youtube.com/watch?v=hmbKTRB1eHc&t=100s• Suherli, dkk. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.		
4.3 Mengonstruksi makna tersirat	<table border="1" data-bbox="416 1592 488 1850"><tr><td data-bbox="416 1592 488 1783">No · So al</td></tr><tr><td data-bbox="416 1783 488 1850">1</td></tr></table> <p data-bbox="552 1592 1404 1895">Rumusan Butir Soal Simaklah video-video berikut! https://www.youtube.com/watch?v=hmbKTRB1eHc&t=100s Setelah menyaksikan vidio dari link, bacalah kembali teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> dan isilah pertanyaan berikut!</p>	No · So al	1
No · So al			
1			

<p>dalam sebuah teks anekdot</p> <p>Indikator</p> <p>3.3.1.</p> <p>Menafsirkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam teks anekdot</p>	Pertanyaan	Jawaban
	6. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	
	7. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
	8. Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!
	9. Tentukan makna yang tersirat dalam teks anekdot tersebut!
	10. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?

3.3.2

Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot

Kunci Jawaban

Pertanyaaa	Jawaban
1. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	Keledai
2. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?	Kebiasaan mereka
3. Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!	Terdapat pada paragraf keempat teks, ketika keledai dapat membaca buku hingga selesai dan kemudian si keledai menata Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.
4. Tentukan makna yang tersirat dalam teks anekdot tersebut!	Jika kita membaca buku tetapi bukan untuk memahami isinya, berarti bodoh seperti seekor keledai yang menata buku hanya dengan membalik-balik halaman bukunya.
5. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?	Karena terdapat humor, sindiran, dan makna yang disampaikan.

Materi :

Teks anekdot

Pokok- pokok isi teks anekdot

Makna tersirat teks anekdot

KARTU SOAL TEKS ANEKDOT

Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Sekolah : SMK
Penyusun : IKA FITRIYAH,S.Pd

Nama

Bahan Kelas : X
: SMKS MABAU ULUM

Unit Kerja

Mata Pelajaran/Pertemuan : BAHASA INDONESIA/2

Kurikulum : 2013

KD

3.3

Mengevaluasi teks anekdot

dari aspek makna tersirat

4.3

Mengonstruksikan makna tersirat dalam sebuah teks anekdot

SUMBER BELAJAR :

- <https://www.youtube.com/watch?v=w85IX79u3gE>
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

No
Soal

Rumusan Butir Soal

Simaklah video-video berikut!

<https://www.youtube.com/watch?v=w85IX79u3gE>

Setelah menyaksikan video dari link, Bacalah kembali teks anekdot yang berjudul *Dosen yang Menjadi Pejabat* dengan *Surat Cinta Tukang Buah Kepada Tukang Sayur* yang telah dianalisis dan rumuskan perbedaan dan persamaan antara anekdot dan humor! Berdasarkan tabel berikut!

Indikator

4.3.3 Membandingkan teks anekdot

Aspek	Humor	Anekdot
Ide cerita

KARTU SOAL TEKS ANEKDOT

Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Sekolah : SMK
Nama Penyusun : IKA FITRIYAH,S.Pd
Bahan Kelas : X
Unit Kerja : SMKS MAMBAUL ULUM
Mata Pelajaran/Pertemuan : BAHASA INDONESIA/3
Kurikulum : 2013

KD

3.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat

4.3 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot

SUMBER BELAJAR :

- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

N
o.
So
al

3

Rumusan Butir Soal

Setelah menyaksikan power point, Bacalah kembali teks anekdot *Cara Keledai Membaca Buku* yang telah kamu diidentifikasi sebelumnya.

- Analisislah kritik/sindiran yang ada di dalamnya dengan menggunakan tabel berikut.

Judul Anekdot:

Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna idiomatis
.....
.....

Indikator	2. Tentukan makna tersiratnya dari teks anekdot <i>Dosen yang juga Menjadi Pejabat</i> dengan menggunakan tabel berikut.														
	4.3.4 Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Judul anekdot</th> <th>Kritik</th> <th>Makna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dosen yang juga menjadi pejabat</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Judul anekdot	Kritik	Makna	Dosen yang juga menjadi pejabat							
Judul anekdot	Kritik	Makna													
Dosen yang juga menjadi pejabat													
4.3.3 Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot	<p>Kunci Jawaban 1</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kata, frasa, klausa, atau kalimat</th> <th>Makna idiomatis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keledai</td> <td>Bodoh</td> </tr> <tr> <td>Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?</td> <td>Kalau kita membuka buku tanpa paham isinya, berarti kita sebodoh keledai</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kunci Jawaban 2</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Judul anekdot</th> <th>Kritik</th> <th>Makna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dosen yang juga menjadi pejabat</td> <td>Sindiran pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh orang lain.</td> <td>Jangan takut kehilangan jabatan</td> </tr> </tbody> </table>			Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna idiomatis	Keledai	Bodoh	Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?	Kalau kita membuka buku tanpa paham isinya, berarti kita sebodoh keledai	Judul anekdot	Kritik	Makna	Dosen yang juga menjadi pejabat	Sindiran pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh orang lain.	Jangan takut kehilangan jabatan
Kata, frasa, klausa, atau kalimat	Makna idiomatis														
Keledai	Bodoh														
Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?	Kalau kita membuka buku tanpa paham isinya, berarti kita sebodoh keledai														
Judul anekdot	Kritik	Makna													
Dosen yang juga menjadi pejabat	Sindiran pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh orang lain.	Jangan takut kehilangan jabatan													
Materi :															
Teks anekdot															
Kritik yang disampaikan dalam anekdot															
Menyimpulkan makna tersirat dari teks anekdot															

Ruprik penilaian dan Penskoran Pertemuan 1

Aspek	Skore	Bobot
1. Menjawab dengan logis Menjawab kurang logis Menjawab tidak logis Tidak menjawab	15 10 5 0	15
2. Menjawab dengan logis Menjawab kurang logis Menjawab tidak logis Tidak menjawab	15 10 2 0	15
3. Menjawab pokok –pokok teks dengan tepat Menjawab pokok –pokok teks kurang tepat Menjawab pokok –pokok teks tidak tepat Tidak menjawab	20 15 10 0	20
4. Menentukan makna yang tersirat dalam teks dengan tepat Menentukan makna yang tersirat dalam teks kurang tepat Menentukan makna yang tersirat dalam teks tidak tepat Tidak menjawab	25 20 15 0	25

5. Menjawab dengan logis	25	25
Menjawab kurang logis	20	
Menjawab tidak logis	15	
Tidak menjawab	0	
Skor Maksimal	100	

Pedoman penskoran aspek pengetahuan

<p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ </p>

Ruprik penilaian dan Penskoran Pertemuan 2

Soal 1

No.	Aspek	Skor	Bobot
1.	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan jelas	15	15
	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan kurang jelas	10	
	Jika menjawab ide cerita kurang tepat dan kurang jelas	7	
	Tidak menjawab	0	
2.	Jika menjawab isi dengan tepat dan jelas	15	15
	Jika menjawab isi dengan tepat dan kurang jelas	10	
	Jika menjawab isi kurang tepat dan kurang jelas	7	
	Tidak menjawab	0	

3.	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan jelas	15	15
	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan kurang jelas	10	
	Jika menjawab fungsi komunikasi kurang tepat dan kurang jelas	7	
	Tidak menjawab	0	
4.	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan jelas	15	15
	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan kurang jelas	10	
	Jika menjawab makna tersirat kurang tepat dan kurang jelas	7	
	Tidak menjawab	0	
5.	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan jelas	15	15
	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan kurang jelas	10	
	Jika menjawab bentuk kurang tepat dan kurang jelas	7	
	Tidak menjawab	0	
	JUMLAH		75

Ruprik penilaian dan Penskoran

Soal 2

Aspek	Skor	Bobot
Jika menjawab persamaan anekdot dan humor dengan tepat dan jelas	12	25
Jika menjawab persamaan anekdot dan humor dengan tepat dan kurang jelas	8	

Jika menjawab persamaan anekdot dan humor dengan kurang tepat dan kurang jelas	5	
Tidak menjawab	0	
JUMLAH		25

Pedoman penskoran aspek keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (soal 1 + soal 2)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ruprik penilaian dan Penskoran Pertemuan 3

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot
1	a) Kritik/sindiran yang dianalisis sangat tepat disertai makna idiomatis yang sangat tepat	50	50
	b) Kritik/sindiran yang dianalisis sudah tepat disertai makna idiomatis yang tepat	40	
	c) Kritik/sindiran yang dianalisis cukup tepat disertai makna idiomatis yang cukup tepat	30	
	d) Kritik/sindiran yang dianalisis cukup tepat tetapi makna idiomatis kurang tepat	20	
	e) Kritik/sindiran yang dianalisis tidak tepat disertai makna idiomatis yang tidak tepat	20	

		10	
2	a) Kritik/sindiran yang dianalisis sangat tepat disertai makna tersirat anekdot yang sangat tepat	50	50
	b) Kritik/sindiran yang dianalisis sudah tepat disertai makna tersirat anekdot yang sudah tepat	40	
	c) Kritik/sindiran yang dianalisis cukup tepat disertai makna tersirat anekdot yang cukup tepat	30	
	d) Kritik/sindiran yang dianalisis cukup tepat disertai makna tersirat anekdot yang kurang tepat	20	
	e) Kritik/sindiran yang dianalisis tidak tepat disertai makna tersirat anekdot yang tidak tepat	10	
	Skor Maksimal		100

Pedoman peskoran aspek keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian/evaluasi

1) Penilaian sikap : Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab

Nama Sekolah : SMK Mambaul Ulum

Kelas/Semester : X

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2				

Pedoman penskoran:

No.	Kriteria	Skor
1.	Mengerjakan tepat waktu dan terisi semua	4
2.	Mengerjakan tepat waktu tetapi beberapa soal tidak ter isi dengan benar	3
3.	Mengisi tidak tepat waktu tetapi terisi semua dengan benar	2
4.	Mengisi tidak tepat waktu dan tidak ter isi semua dengan benar	1